

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam melakukan proses belajar mengajar. Menurut Eneng Muslihah model pembelajaran adalah pola-pola kegiatan tertentu dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kombinasi yang tersusun dari bagian atau komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Jadi, model pembelajaran dapat diartikan sebagai kumpulan prosedur yang melibatkan unsur-unsur pembelajaran untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Murtadlo menjelaskan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.<sup>2</sup> Jadi, model pembelajaran

---

<sup>1</sup>Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2014), 128.

<sup>2</sup>Zainal Aqib Dan Alli Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), 2.

dapat diartikan sebagai perangkat atau kerangka yang sudah dikonsepsi untuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Model pembelajaran yang baik dan ideal sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan hasilnya. Muhammad Afandi menyebutkan bahwa model pembelajaran yang baik dan ideal adalah model pembelajaran yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>3</sup> Maka dari itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping itu juga menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.<sup>4</sup> Pembelajaran *Fiqih* merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Madrasah.

---

<sup>3</sup> Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), 15.

<sup>4</sup> Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 11.

Dalam pembelajaran *Fiqih* masih terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan oleh para pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah peneliti lakukan di MA Al-F'annah Jangkar Kota Cilegon kelas XI didapati masalah dalam pembelajaran *Fiqih* di sekolah tersebut, bahwa guru tidak menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan guru kurang memberikan apresiasi kepada peserta didik.<sup>5</sup> Sehingga berakibat kepada keaktifan peserta didik seperti kurang terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan kritis, guru yang lebih aktif dibanding peserta didik, peserta didik tidak memberikan pendapat atau pertanyaan terkait materi yang disampaikan sehingga berpengaruh pula terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara itu juga didapati beberapa masalah pada kondisi peserta didik seperti peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, kurangnya partisipasi peserta didik untuk bertanya, peserta didik kurang responsif saat guru memintanya untuk berpendapat, masih ada peserta didik yang mengobrol saat penjelasan materi, ketika diberikan pertanyaan

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan guru fiqih, (H.khotib S.Pd) pukul 09:45, senin, 29 juli 2019.

jawaban peserta didik masih kurang tepat, dan peserta didik kurang tekun dalam mempelajari sumber belajar.

Merujuk pada beberapa masalah yang ditemui pada saat observasi di atas maka peneliti mencoba mengajukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* pada pembelajaran *Fiqih*, diharapkan dalam penggunaan model pembelajaran ini peserta didik mampu meningkatkan keaktifan belajarnya sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya.

Menurut Aris Shoimin, *Problem Posing* adalah “model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana”.<sup>6</sup> Jadi, *Problem Posing* merupakan model pembelajaran yang bersifat *student centered* atau peserta didik yang lebih aktif dari pada guru.

Penerapan model pembelajaran *prolem posing*, diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran *Fiqih* dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Atas dasar inilah peneliti terdorong untuk menyusun penelitian dengan judul: ***Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran***

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 133.

*Fiqih Materi Jinayat (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI MA Al-I'annah Jangkar Kota Cilegon).*

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka persoalan-persoalan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan kritis.
2. Guru tidak memberikan apresiasi kepada peserta didik.
3. Guru yang lebih aktif dibanding peserta didik (*Teacher Center*)
4. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru.
5. Saat guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, siswa tidak bertanya.
6. Siswa kurang tekun dalam mempelajari sumber belajar.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena pembahasan tentang model pembelajaran sangat luas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pelaksanaan model pembelajaran *Problem Posing* pada mata pelajaran *Fiqih* Kelas XI (sebelas), kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol di MA Al-I'annah Jangkar Kota Cilegon.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran pada mata pelajaran *Fiqih* di Kelas XI MA Al-I'arah Jangkar Kota Cilegon?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada mata pelajaran *Fiqih* di kelas XI MA Al- I'arah Jangkar Kota Cilegon?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran *Fiqih* di kelas XI MA Al- I'arah Jangkar Kota Cilegon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran pada mata pelajaran *Fiqih* di Kelas XI MA AL-I'arah Jangkar Kota Cilegon.
2. Untuk mengetahui hasil hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada mata pelajaran *Fiqih* di kelas XI MA Al- I'arah Jangkar Kota Cilegon.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran *Fiqih* di kelas XI MA Al- I'annah Jangkar Kota Cilegon.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari pemaparan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Fiqih* di MA Al- I'annah Jangkar Kota Cilegon.

2. Secara praktis

- a. Bagi Siswa, dapat mengefektifkan belajar dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru, diharapkan melalui hasil penelitian ini guru semakin professional dan semakin bisa mengaktifkan situasi kelas dengan memberi pandangan tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang beragam di kelas.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi pihak sekolah dalam kebijakan

pembelajaran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran *Fiqih*.

- d. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini adalah gambaran keseluruhan dari skripsi, sehingga akan mendapatkan suatu kemudahan dalam menelaah dan memahami sistematika tersebut. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**Bab II** Landasan teori, tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Fiqih* (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XI MA Al-I’annah Jangkar Kota Cilegon), Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis.

**Bab III** Metodologi Penelitian terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel

Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Uji Hipotesis.

**Bab IV** Hasil penelitian dan Pembahasan, Meliputi Deskripsi data, Uji persyaratan analisis, Uji hipotesis Pembahasan.

**Bab V** Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran.